

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

Fadhli Dzill Ikrom¹⁾, Pipin Handayani Ningsih²⁾, Milda Triutami³⁾, Muhammad Rizki Aldiyansyah⁴⁾, Sifa Nafsiah⁵⁾

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar / Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Primagraha

Sifanafsiah79974@gmail.com

Abstract (English)

Science is one of the topics that need to study to students in essential school, but college students nevertheless lack hobby and shortage achievement. This form of experimental research pursuits to decide the effectiveness of the Numbered Heads together (NHT) shidyng version on the motivation and science gaining knowledge of consequences of sophistication V students, students at SDN Kebaharan 02 are the subjects of this research. The non-random sampling approach become used on this studies and the sample consisted of 35 college anadents, statistics concerning mustering motivation will be gathered through a questionnaire. The science mastering results of sophistication V shadents are measured via objective assessments. The cornequences of the research using the homogeneity check with the field'm take a look at and the Levene check display that the significance fee of the container M take a look at is zero.355, the significance price of the Levene take a look at on gaining knowledge of motivation is 0.539, and the significance value is zero.990. For clinical studying outcomes. The check outcomes show an F value of 28.486 and a significance of of zero.05, z besaiale e of this Fis vast duc to the fact the value is smaller than a. The results of the studies show that class V V students at Sdn. Kebaharan 02 are greater encouraged to research when getting to know the usage of the Numbered Heads collectively (NHT) getting to know version compared to studying the usage of the traditional gaining knowledge of model which causes excessive technology getting to know results.

Abstrak (Indonesia)

IPA adalah salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan kepada peserta didik di SD, namun peserta didik masih kurang berminat dan kurang berprestasi. Jenis penelitian eksperimen ini bertujuan huat mengetahui keefektifan contoh pembelajaran. Numbered Heads Together (NHT) terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V. peserta didik SDN Kebaharan 02 menjadi subjek penelitian ini. Metode non-secara acak sampling digunakan pada penelitian ini dan sampelnya berjumlah 35 siswa. Duta mengenai motivasi belajar akan dikumpulkan melahi angket yang akan terjadi belajar IPA peserta didik Kelas V diukur melalui tes objektif. akibat penelitian memakai uji homogenitas menggunakan uji Box'm dan uji Levene membagikan nilai signifikansi uji BoxM sebanyak 0,355, nilai signifikansi uji Levene terhadap motivasi belajar sebesar 0.539, dan nilai signifikansi sebesar 0,990. untuk akibat pembelajaran ilmiah, yang akan terjadi pengajian memberikan nilai F sebesar 28.486 dan signifikansi sebesar 0,05 yg berarti F signifikan sebab nilainya lebih mungil asal a. akibat penelitian memberikan bahwa siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kebaharan 02 lebih termotivasi belajar waktu pembelajaran menggunakan model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) dibandingkan menggunakan pembelajaran yg memakai contoh pembelajaran tradisional yang menyebabkan tingginya yang akan terjadi belajar IPA.

Article History

Submitted: 3 Juli 2024

Accepted: 8 Juli 2024

Published: 9 Juli 2024

Key Words

Influence, model, learning, number heads together (NHT).

Sejarah Artikel

Submitted: 3 Juli 2024

Accepted: 8 Juli 2024

Published: 9 Juli 2024

Kata Kunci

Pengaruh, model, pembelajaran, number head together (NHT).

PENDAHULUAN

Kurikulum berkembang seiring dengan kemajuan teori dan praktik pendidikan. Karena terdapat perbedaan pandangan mengenai definisi kurikulum, secara teoritis sulit untuk mengembangkan definisi yang mencakup semua perspektif. Menurut Tim Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran (Permatasari 2023), kurikulum pada hakikatnya berfungsi sebagai pedoman. Bagi guru, kurikulum berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kurikulum ini berfungsi sebagai acuan bagi kepala sekolah dan petugas bimbingan untuk melakukan supervisi dan supervisi internal. Sedangkan bagi peserta didik, kurikulum berguna menjadi suatu pedoman cetakan untuk belajar.

Menurut Trianto (dalam, Saleh, 2019) Dalam pelaksanaannya, kurikulum pendidikan umum bertujuan untuk memperkuat secara merata seluruh aspek individu peserta didik, salah satu banyaknya mata pelajaran di taraf Sekolah Dasar yang memegang peran krusial adalah mata pelajaran IPA. Pelajaran ini mempunyai peranan krusial dalam melatih kemampuan berfikir logis dan kritis para peserta didik. IPA adalah study yang mempelajari mengenai alam semesta, meliputi permukaan bumi, bagian dalam bumi, dan benda-benda yang terdapat di luar angkasa. Ini termasuk objek yang dapat diamati dengan alat manusia tetapi tidak dapat diamati dengan indra, berbagai alasan yg mengakibatkan mata pelajaran IPA di cantumkan pada kurikulum sekolah, karena 1) Ilmu pengetahuan membawa banyak manfaat bagi pembangunan suatu negara karena pada hakikatnya membantu dalam perkembangan teknologi. 2) IPA merupakan study yang membentuk/menghasilkan kecerdasan kritis. 3) IPA Sains tedapat nilai mampu mengembangkan karakter anak secara komprehensif. (Saleh, 2019). Mata pelajaran IPA sangat erat kaitannya dengan pengalaman khusus peserta didik melalui observasi dan eksperimen. Berdasarkan observasi di sekolah, penyebab motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA adalah:, salah satunya adalah peserta didik kurang aktif akibat pengaruh guru yang masih cenderung menggunakan model pembelajaran tradisional. Guru mengajarkan materi hanya melalui ceramah, namun peserta didik merasa bosan jika pembelajaran terkesan monoton atau tidak dapat memahami langsung ajaran guru Namun hal tersebut dapat dimaksimalkan dengan mendorong motivasi belajar peserta didik. Menurut Sardiman (Sari dkk., 2020), motivasi belajar berfungsi sebagai penggerak/energi tindakan dalam memilih arah kegiatan dan memilih kedalaman kegiatan. Motivasi mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu guna mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Motivasi menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan peserta didik dalam kegiatan belajar. Hamalik (dalam, Sari et al, 2020) menyatakan bahwa hambatan keberhasilan muncul karena kurangnya motivasi dalam belajar. Pengalaman sehari-hari menunjukkan bahwa keberhasilan proses belajar tergantung pada tingkat motivasi. Ketika anak kehilangan keinginan untuk belajar. Katarina (dalam, Sari et al., 2020) menjelaskan motivasi anak menurun. Hal ini biasanya menunjukkan bahwa kinerja yang relevan telah memburuk dan kemungkinan besar Anda tidak mencapai tujuan pembelajaran Anda. Dalam hal ini, peserta didik tidak akan berhasil dalam belajar dan tidak akan diawasi atau didukung.

Penurunan motivasi belajar ini menyebabkan menurunnya hasil belajar peserta didik. Jika peserta didik kurang termotivasi untuk belajar, prestasi akademik mereka dalam sains akan buruk. Hal ini juga disebabkan karena pembelajaran kurang menarik karena guru tidak menggunakan metode kolaboratif dan masih mengandalkan ceramah dalam pembelajaran, serta siswa kebanyakan pasif. (Sudewiputri dan Dharma, 2021). Metode ini dapat mempengaruhi prestasi akademik peserta didik. Hal ini didukung oleh temuan Wahyunasih (Kurnia Sari dkk, 2020), rendahnya motivasi belajar peserta didik disebabkan oleh adanya faktor psikologis dan sosiologis tertentu dalam mencapai hasil belajar ditandai dengan adanya gangguan fisiologis. Pada akhirnya, hasil pembelajaran mungkin berada di bawah standar yang seharusnya. Penyebab utama rendahnya motivasi belajar peserta didik ada dua, yaitu pengaruh

internal dan pengaruh eksternal. Bagi pelajar, dapat berupa kerusakan otak, gangguan sensorik, cacat fisik, atau cacat mental, sedangkan bagi peserta didik di luar kampus dapat berupa keadaan keluarga, sarana dan prasarana sekolah, serta kondisi lingkungan masyarakat. (Kurnia Sari dkk, 2020). Menurut Wahyunasih (dalam, Kurnia Sari dkk, 2020), siswa bosan dengan metode pembelajaran yang monoton hanya mendengarkan dan mencatat, serta merasa motivasi belajarnya rendah. Selain itu, ada indikator lain kurangnya motivasi belajar peserta didik. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap isi kelas, kurangnya konsentrasi siswa di kelas, aktivitas siswa selama di kelas, sikap siswa terhadap kelas, dan lain-lain. Kebiasaan belajar siswa, Rendahnya motivasi belajar seorang peserta didik menyebabkan sulitnya melaksanakan proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran IPA yang memerlukan ketekunan dan ketelitian (Kurnia Sari dkk, 2020). Kebanyakan peserta didik takut mengungkapkan pendapatnya di depan umum. Mereka takut salah menjawab, peserta didik cenderung diam meskipun menurutnya jawabannya benar. Mereka belum berani mengutarakan pikirannya dan masih malu-malu. Pertama, partisipasi peserta didik dalam pembelajaran kurang optimal. Penggunaan model pembelajaran tidak mempengaruhi kinerja peserta didik, seperti kinerja peserta didik dalam diskusi kelompok, sehingga peserta didik tidak dapat terlibat lebih jauh dalam pembelajaran. Pembelajaran observasional berfokus pada kinerja individu. Kedua, penggunaan media massa dalam pembelajaran kurang menarik perhatian peserta didik. Berdasarkan wawancara dengan guru dapat disimpulkan bahwa media merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi hasil belajar. Kurangnya kesempatan belajar membuat peserta didik kurang berminat belajar, dan ketiga, kurang berani mengemukakan pendapat. Kebanyakan peserta didik tidak mau mengungkapkan pendapatnya di depan umum. Mereka takut jawabannya salah. Peserta didik lebih menyukai keheningan. Walaupun menurutku ada jawaban yang benar, aku malu karena tidak berani mengutarakan pendapatku.

Motivasi siswa dan yang akan terjadi belajar IPA bisa ditingkatkan menggunakan beberapa cara, antara lain dengan contoh pembelajaran kooperatif. Satu di antaranya adalah *Numbered Head Together (NHT)*. menurut Leonard (dalam, Sudewiputri & Dharma, 2021), pembelajaran NHT adalah pembelajaran yang diutamakan aktivitas siswa daripada belajar dan peserta didik dilatih buat berkomunikasi menggunakan siswa hin. dari Sari (Sudewiputri & Dharma, 2021), model NHT pada hakikatnya artinya representasi diskusi grup. Keistimewaan Wibawa Sari (In, Sudewiputri & Dharma, 2021) ialah guru hanya menunjuk satu siswa buat mewakili kelompok. Metode ini memastikan bahwa seluruh peserta didik bisa berpartisipasi penuh secara fisik, emosional, serta intelektual. Suparyono (pada, Sudewiputri & Dharma, 2021) Dijelaskannya, cara ini jua menjadi solusi buat menaikkan rasa kepemilikan dalam diskusi grup. Leonard menjelaskan contoh pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* ialah pendekatan untuk mengajarkan diskusi gerombolan dan dilaksanakan dengan memberikan metode pembelajaran diskusi gerombolan dimana setiap peserta didik diberikan angka dan tugas buat kuis serta diskusi. (Sudewiputri & Dharma). 2021). Penggunaan contoh pembelajaran NHT sangat cocok digunakan dalam pembelajaran IPA. karena ketika mempelajari sains. peserta didik belajar mencari serta memahami secara sistematis aneka macam hal yg terjadi di alam. Islamiyah mengungkapkan mengapa ilmu pengetahuan tidak sekedar konsep dan prinsip saja, tetapi pula menguasai kumpulan ilmu berupa fakta dan informasi, serta prosedur inovatif pada penelitian ilmiah (Sudewiputri & Dharma, 2021), dijelaskan menjadi berikut: manusia tidak hanya fokus pada memahami sesuatu, namun juga membentuk sesuatu, namun itu hanya terjadi Jika pemahaman itu tidak ada. pada contoh sebelumnya, itu akan menjadi sesuatu mirip sebuah produk. dalam model *Number Head Together (NHT)*, waktu bekerja pada kelompok, setiap anggota diberikan jumlah tugas (pertanyaan) yang berbeda, sehingga membentuk kesempatan yg sama bagi peserta didik buat mendukung timnya dan mencapai nilai tertinggi. Tujuannya merupakan memberikan

kesempatan buat meningkatkan motivasi siswa. Tujuan asal Number Head Together (NHT) merupakan menyampaikan kesempatan pada siswa buat berkolaborasi, membuat pemahaman, dan menemukan jawaban yg paling benar. Selain itu, Number Head Together (NHT) bertujuan buat menaikkan kolaborasi antar peserta didik. Selalu gunakan media yg tidak sinkron ketika belajar. Termasuk pula media audiovisual yg artinya indera pembelajaran efektif yg mempertinggi keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Secara spesifik penggunaan media video bisa meningkatkan minat serta konsentrasi peserta didik dan mendorong partisipasinya pada pembelajaran. pada sisi lain, media pula akan mempertajam penafsiran peserta didik terhadap tujuan pembelajaran. Penerapan model Number Head Together (NHT) menaikkan retensi peserta didik terhadap materi karena a setiap peserta didik merogoh tanggung jawab unik buat memecahkan masalah dengan menggunakan model ini di kelas, pengajar bisa mendorong peserta didik buat belajar serta mempertinggi motivasi dan kinerja jangka panjang oleh sebab itu, penting buat menerapkan contoh Number Head Together (NHT) buat mengatasi pertarungan motivasi serta hasil belajar siswa. Dengan demikian, pertanyaan penelitian ini adalah seberapa efektifkah model Number Head Together (NHT) dalam meningkatkan motivasi peserta didik dan hasil belajar mereka dalam pembelajaran IPA? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif model Number Head Together (NHT) dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA melalui pengujian rata-rata dan peningkatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini melakukan eksperimen. Tujuan dari penelitian eksperimental, menurut Sugiyono (dalam, Perumatasari, 2023), adalah untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap perlakuan lain dalam kondisi terkendali. Untuk penelitian ini, kelompok kontrol pretest-posttest yang tidak dipilih secara acak dirancang. Tempat penelitian ini adalah SDN Kebaharan 2, yang berlokasi di Serang. Provinsi Banten. Studi ini melibatkan 35 siswa dari kelas V. Sugiono (dalam, Permatasari, 2023) menyatakan bahwa metode target sampel digunakan untuk memilih sampel berdasarkan elemen tertentu. Sebelum melakukan perbaikan pada model pembelajaran, hasil belajar IPA rata-rata siswa dapat digunakan untuk mengevaluasi beberapa pertimbangan NHT (Numbered Heads Together). Sugiyono (dalam Permatasari, 2023) menyatakan bahwa peneliti tidak dapat mendapatkan data yang mereka butuhkan tanpa mengetahui cara mengumpulkannya. Data akan dikumpulkan dalam penelitian ini melalui observasi, angket, dan tes. Menurut penelitian yang dilakukan. Peneliti menjelaskan hasil setelah tindakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Studi ini menggunakan desain pretest-posttest kontrol grup. Desain penelitian ini gambarkan pada tabel a.

Tabel a. Desain Penelitian

Kelompok	Pre Test Angket	Perlakuan	Post test Angket
R ₁	Q ₁	X ₁ Y ₁ Y ₂	Q ₂
R ₂	Q ₁	X ₁ Y ₁ Y ₂	Q ₂

Keterangan :

R₁ : Kelompok Eksperimen

R₂ : Kelompok Kontrol

Q₁ : Pretest

Q₂ : Posttest

X₁ : Perlakuan pembelajaran menggunakan NHT

Y₁ : Angket motivasi belajar

Y₂ : Test hasil belajar

Tabel b. Teknik Pengumpulan Data

Data	Teknik	Instrumen	Responden
Motivasi	Angket/kuesioner	Angket Motivasi	Peserta Didik
Hasil Belajar	Tes	Soal Pretest dan Posttest	Peserta Didik
Tanggapan Guru Belajar	Angket	Angket	Guru
Tanggapan Peserta Didik	Angket	Angket	Peserta Didik

Dalam penelitian ini, statistik deskriptif dan inferensial digunakan untuk menganalisis data. Statistik deskriptif menggambarkan hasil dan membagi variabel yang terikat, seperti aktivitas, motivasi, dan hasil belajar. Inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji Anacova menggunakan SPSS versi 22.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis kesamaan pembelajaran dilakukan pada 3 tahap analisis data penelitian: pelukisan data pengujian persyaratan analisis, serta pengujian hipotesis. Tabel 2 menyampaikan kompendium akibat penghitungan skor keempat variabel. yang akan terjadi penelitian memberikan bahwa kelompok eksperimen mempunyai skor homogen-rata yang lebih tinggi dibandingkan grup kontrol. Semakin dekat Anda dengan mean, semakin mungil deviasi standarnya. Selain itu, Anda perlu menguji hipotesis Anda. Uji normalitas, homogenitas varians, dan korelasi antar variabel dependen dilakukan terhadap data. berdasarkan uji normalitas yg dilakukan terhadap keempat gerombolan data, secara holistik sebaran data berdistribusi normal sesuai pembelajaran, namun, akibat uji homogenitas memakai uji Box M dan uji Levene memberikan nilai signifikansi Box M sebanyak 0,355, nilai signifikansi Levene terhadap motivasi belajar sebanyak 0,539, dan nilai signifikansi IPA sebanyak 0,990. Variasi serta kovarians bisa ditemukan dalam matriks. akibat belajar siswa serta kegiatan pembelajaran IPA sama. Uji hubungan juga memberikan bahwa tidak ada multikolinearitas antara instrumen yg dipergunakan dalam penelitian ini. sesudah menghitung semua uji analitik yg g dibutuhkan serta memenuhi persyaratan, uji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga dilakukan.

Tabel 1. Analisis deskriptif data motivasi belajar, hasil belajar, dan kontrol kelompok eksperimen IPA.

Motivasi Belajar				Hasil Belajar IPA			
Kelompok Eksperimen (R ₁ Y ₁)		Kelompok Kontrol (R ₁ Y ₁)		Kelompok Eksperimen (R ₁ Y ₁)		Kelompok Kontrol (R ₁ Y ₁)	
Mean	Standar Deviasi	Mean	Standar Deviasi	Mean	Standar Deviasi	Mean	Standar Deviasi
118,94	10,914	105,97	9,360	23,40	3,012	24,91	3,013

Penelitian hipotesis awal membagikan bahwa motivasi belajar peserta didik di grup pembelajaran tradisional serta yg dengan menggunakan contoh pembelajaran ini Numbered Heads Together (NHT) tidak sinkron, yang akan terjadi pengujian membagikan F signifikan karena nilai signifikansi lebih kecil asal a, nilai F sebesar 28,486 dan signifikansi 0,05. Penelitian menemukan bahwa siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Kebaharan 02 memberikan motivasi belajar yang lebih tinggi saat pembelajaran mengimplementasikan contoh

pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) dibandingkan dengan pembelajaran yang memakai model pembelajaran tradisional. akibat tersebut membagikan bahwa Ho ditolak karena motivasi belajar peserta didik pada model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) tidak selaras dengan model pembelajaran tradisional. Analisis data multivariat kemudian dilakukan dengan memakai Windows SPSS-16.00. tidak ada perbedaan yang akan terjadi belajar IPA yg signifikan pada peserta didik yang mengikuti uji hipotesis kedua. Nilai signifikansi yg diperoleh kurang asal 0,05. di pengujian hipotesis ke 2 diperoleh hasil bahwa contoh pembelajaran kooperatif bernomor (NHT) berpengaruh terhadap akibat belajar IPA siswa. Hal ini terlihat dengan membandingkan model NHT dengan model pembelajaran tradisional. yang akan terjadi uji hipotesis ketiga memberikan bahwa motivasi belajar IPA serta yang akan terjadi belajar siswa dalam model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) tidak sama dengan siswa pada contoh pembelajaran tradisional. Ini membagikan bahwa ketika menerapkan model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) sesuai akibat analisis MANOVA, nilai Trace Pillae, Trace Wilk Lambda, Trace Hotelling, dan Trace Largest Root sangat penting. Trace Pillae, Trace Wilk Lambda, Trace Hotelling. serta Trace Largest Root mempunyai nilai F-hitung kurang berasal 0,05. oleh karena itu, model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) secara simultan berpengaruh terhadap yang akan terjadi belajar dan motivasi belajar peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kebaharan dua Kabupaten Serang.

Menurut Wijanarko (dalam, Sudewiputri & Dharma, 2021) IPA adalah salah satu bidang penelitian yang mendukung kemajuan teknologi & ide yang lebih ramah lingkungan. Sains adalah studi mendalam tentang dunia luar. Menurut Mediawati (dalam, Sudewiputri & Dharma, 2021) Pendidikan sains harus menanamkan sikap ilmiah, pengetahuan, dan keterampilan karena sains adalah proses penemuan. Menurut Simanungkalit Mediawati (dalam, Sudewiputri & Dharma, 2021) model Number Head Together (NHT) adalah model pembelajaran yang menekankan bahwa peserta didik harus berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Setelah menguji hipotesis pertama tentang penggunaan model NHT dalam pembelajaran IPA, ditemukan bahwa model NHT dapat meningkatkan keinginan peserta didik kelas V untuk belajar IPA. Model NHT mendorong untuk belajar melalui bermain. Model Numbered Heads Together (NHT) memungkinkan siswa mengamati dan menganalisis situasi, mengikuti prosedur, mengalami dan melakukan sesuatu secara pribadi, dan mengembangkan pemikiran pribadi mereka tentang situasi atau situasi yang terkait dengan pembelajaran mereka. Proses pembelajaran seperti ini pasti akan menarik perhatian siswa, terutama peserta didik sekolah dasar. Anda akan diberi kesempatan untuk membuat kesimpulan berdasarkan pengalaman Anda sendiri, menurut Parwanto (dalam, Sudewiputri & Dharma, 2021). Mayoritas peserta didik sekolah dasar senang mencoba hal-hal baru jika mereka mau. Menurut Rachmadyanti (dalam, Sudewiputri & Dharma, 2021) Guru bertindak sebagai motivator yang mendorong, mendukung, dan membimbing minat peserta didik ke arah yang lebih positif. Proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dapat menjamin kesehatan peserta didik dan meningkatkan keinginan mereka untuk belajar, menurut Ansori (dalam, Sudewiputri & Dharma, 2021) Motivasi adalah apa yang mendorong peserta didik untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah salah satu komponen penting yang menentukan kualitas belajar peserta didik. Hasil tes hipotesis kedua menunjukkan bahwa peserta didik yang menggunakan model pembelajaran. Numbered Head Together (NHT) memiliki hasil belajar IPA yang berbeda dari peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Menurut Prihartini (dalam, Sudewiputri & Dharma, 2021) Hasil belajar mengacu pada apa yang dilakukan siswa selama proses belajar. Faktor internal dan eksternal adalah dua faktor utama yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor yang berasal dari luar termasuk keluarga, tempat tinggal, model pembelajaran yang digunakan guru, dorongan siswa

untuk belajar, dan kondisi fisik dan mental peserta didik. Wasida Prihartini (dalam, Sudewiputri & Dharma, 2021) menyatakan bahwa keberhasilan proses belajar peserta didik tidak tergantung pada peran yang dimainkan oleh guru. Galih (dalam, Sudewiputri & Dharma, 2021) menyatakan bahwa pembelajaran berpusat pada peserta didik juga disebut pembelajaran berpusat pada peserta didik-jelas akan meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Sebagai tenaga pendidik, guru harus memiliki kemampuan untuk membuat proses pembelajaran yang bermanfaat bagi peserta didik mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan. Uji hipotesis ketiga memberikan bahwa motivasi belajar serta yang akan terjadi belajar IPA peserta didik yg menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* tidak selaras dengan siswa yg memakai contoh pembelajaran tradisional. dari penelitian, motivasi dan akibat belajar berubah secara linier. berdasarkan Abidin (Sudewiputri & Dharma, 2021), peserta didik menjadi lebih semangat belajar serta kebalikannya, berdasarkan Hartini, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat menaikkan akibat belajar siswa kelas III (Sudewiputri & Dharma, 2021). dari Lestari (Sudewiputri & Dharma, 2021), penelitian memberikan bahwa contoh pembelajaran nomor ketua-sama (*NHT*) bisa menaikkan akibat belajar IPA siswa kelas V dan IV. Syaferan (Sudewiputri & Dharma, 2021) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Number-Head-Together (NHT)* bisa digunakan untuk memotivasi siswa SD pada belajar. sesuai penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode *Numbered Heads Together* bisa meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat di simpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh model pembelajaran *NHT* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas V SDN Terbaru 2. Pengaruh model *NHT* positif terhadap tingginya motivasi belajar peserta didik. 2. Model Pembelajaran *NHT* berdampak pada keinginan peserta didik untuk belajar di kelas V SDN Update.
2. Model *NHT* berdampak positif pada keinginan peserta didik untuk belajar.
3. Hasil belajar siswa kelas V SDN Kebaharan dipengaruhi oleh model pembelajaran *NHT*. Pengaruh model *NHT* positif terhadap nilai hasil belajar peserta didik.
4. Hasil belajar peserta didik kelas V SDN Kebakaran 2 dipengaruhi oleh model pembelajaran *NHT*.

Saran

1. Guru hendaknya memakai metode yang cocok & sesuai dengan karakteristik mata pelajaran ketika melaksanakan proses belajar mengajar. guru perlu berhati-hati ketika memilih model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran dalam proses KBM yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar yang tuntas.
2. Untuk sekolah atau instansi, hasil penelitian ini akan membantu memotivasi guru untuk meningkatkan keterampilannya dan meningkatkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. 3. Untuk memungkinkan peneliti seterusnya melakukan penelitian ini menggunakan metode dan topik lain. yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Kurnia Sari, R., Chan, F., Kurnia Hayati, D., Syaferi, A., & Sa, H. (2020). Analisis Faktor Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Ipa Di Sd Negeri 80/1 Rengas Condong Kecamatan Muara Bulian Analysis of the Low Students Motivation in the Science Learning Process in Sd Negeri 08/1 Rengas Condong Kecamatan Muara. *Journal of Biology Education Research*, 1(2), 63-79. <http://e->

- journal.metrouniv.ac.id/index.php/Al-Jahiz Permatasari, I. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Nht (Numbered Heads Together) Terhadap Hasil Belajar Ipa Di SD. 1-23.
- Saleh, A. N. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Heads Together), 4(1), 1-11.
- Sari, R. K., Chan, F., Kurnia, D. H., Syaferi, A., & Sa'diah, H. (2020). Analysis of the Low Students Motivation in the Science. *Al-Jahiz: Journal of Biology Education Research*, 1(2), 63-79.
- Sudewiputri. M. P., & Dharma, I. M. A. (2021a). Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 427. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.38900>
- Sudewiputri, M. P., & Dharma, M. A. (2021b). Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 427-433. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/index>